

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut

1. Pelarut yang paling optimal untuk mengekstrak rendemen daun sirih merah adalah pelarut metanol:HCl 1% dengan nilai sebesar $20,10\% \pm 0,65$. Hasil statistik menyatakan perbedaan nilai rendemen secara signifikan ($p < 0,05$).
2. Pelarut yang paling optimal untuk mengekstrak kadar total antosianin daun sirih merah adalah pelarut metanol:HCl 1% dengan jumlah kadar total sebesar $18,3688 \pm 0,3010$ mg/L. Hasil statistik menyatakan perbedaan kadar total antosianin secara signifikan ($p < 0,05$).
3. Adanya korelasi positif antara jenis pelarut dengan perolehan nilai rendemen ($r = 0,991$) dan kadar antosianin ($r = 0,956$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin polar jenis pelarut yang digunakan waktu maka jumlah rendemen dan kadar total antosianin daun sirih merah semakin meningkat.

V.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diperhatikan untuk penelitian yang mendatang, yakni:

1. Penelitian dapat melakukan uji optimasi ekstraksi menggunakan jenis asam yang berbeda pada ekstraksi antosianin daun sirih merah.
2. Penelitian dapat menggunakan uji variasi konsentrasi asam pada ekstraksi antosianin daun sirih merah.
3. Penelitian dapat melakukan uji stabilitas ekstrak terhadap cahaya dan pH untuk mengetahui kondisi paling optimal dalam mempertahankan kandungan antosianin pada ekstrak.